

PT Bank Maspion Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011
dengan angka perbandingan untuk tahun 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009/

*Financial statements with independent auditors' report
year ended December 31, 2011
with comparative figures for 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
TAHUN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

**PT BANK MASPION INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 100	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-113/PSS-Sby/2012

Report No. RPC-113/PSS-Sby/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Maspion Indonesia*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 2 Maret 2011, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

We have audited the statement of financial position of PT Bank Maspion Indonesia ("Bank") as of December 31, 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditors whose report dated March 2, 2011, expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph that described the implementation of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia as of December 31, 2011, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Efektif 1 Januari 2011, Bank telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), baik yang diterapkan secara prospektif maupun retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Effective January 1, 2011, the Company adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which were applied on a prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the financial statements.

Kami juga telah mengaudit penyesuaian reklasifikasi seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan yang dibuat untuk menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 dan pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

We have also audited the reclassification adjustments disclosed in Note 36 to the financial statements that were made to restate the financial statements as of and for the year ended December 31, 2010 and as of January 1, 2010/December 31, 2009. In our opinion, such adjustments are appropriate and were properly applied.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Peter Surja'.

Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0686/Public Accountant Registration No. AP. 0686

10 April 2012/April 10, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009	
ASET					ASSETS
Kas	2a,2b, 2c,2d,3	54.555.178	49.564.750	47.879.679	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2b,2c 2d,2e,2j,4	199.837.543	156.312.005	100.941.283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp16.955, Rp23.030 dan Rp31.872 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2a,2b,2c 2d,2e,2j,5	13.068.701	16.988.757	16.361.222	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp16,955, Rp23,030 and Rp31,872 as of December 31, 2011 and and January 1, 2010, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp12.200, Rp21.547 dan Rp41.700 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2f,2j,6	347.243.729	264.887.829	154.220.591	Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for impairment losses of Rp12,200, Rp21,547 and Rp41,700 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively
Surat-surat berharga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2b,2g 2j,7	166.023.491	152.115.635	752.677.019	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil per 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010	2b,2h,2j	2.838.223	5.800.158	1.428.501	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil as of December 31, 2011 and 2010, January 1, 2010, respectively
Kredit yang diberikan					Loans
- Pihak berelasi		1.832.645	1.458.010	1.428.205	Related parties -
- Pihak ketiga		1.915.781.077	1.508.560.837	1.166.883.975	Third parties -
Total kredit yang diberikan		1.917.613.722	1.510.018.847	1.168.312.180	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.019.468)	(7.294.898)	(10.500.006)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, Neto	2b,2c,2i,2j, 2u,8,26	1.911.594.254	1.502.723.949	1.157.812.174	Total loans, net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b,2j,9	7.182.060	6.268.179	5.862.382	Interest receivable
Beban dibayar di muka	2k,10	20.766.800	21.398.754	24.007.541	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp51.457.262 dan Rp52.540.956 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan Rp49.432.459 per 1 Januari 2010	2l,11	51.729.712	59.985.473	47.159.242	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp51,457,262 and Rp52,540,956 as of December 31, 2011 and 2010, and Rp49,432,459 as of January 1, 2010, respectively
Aset pajak tangguhan, neto	2s,16d	1.768.142	1.091.478	710.322	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	2m,12	20.974.033	10.987.770	16.095.812	Other assets
TOTAL ASET		2.797.581.866	2.248.124.737	2.325.155.768	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2b, 2j, 2n, 13	2.313.694	945.318	17.330.999	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
- Pihak berelasi		130.541.176	123.520.159	133.592.912	Related parties -
- Pihak ketiga		2.269.097.978	1.863.669.681	1.943.189.870	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	2b, 2j, 2o, 2u 14, 26	2.399.639.154	1.987.189.840	2.076.782.782	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2b, 2j, 2p, 15	8.021.969	3.062.748	7.501.208	Deposits from other banks
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	2w, 17	-	180.522	252.575	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas akseptasi	2b, 2h, 2j	2.838.223	5.800.158	1.428.501	Acceptances payable
Utang pajak	2s, 16a	3.087.905	6.334.220	2.668.655	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2b, 2j, 2t, 18	13.137.331	13.752.808	11.008.955	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.429.038.276	2.017.265.614	2.116.973.675	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar – 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (satuan penuh) per saham					Authorized – 200,000,000 shares – Rp1,000 par value per share (in full paid)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 190.600.000 saham pada 31 Desember 2011 dan 91.600.000 saham pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010	19	190.600.000	91.600.000	91.600.000	Issued and fully paid - 190,600,000 shares in December 31, 2011 and 91,600,000 shares in December 31, 2010 and January 1, 2010
Saldo laba		177.943.590	139.259.123	116.582.093	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		368.543.590	230.859.123	208.182.093	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.797.581.866	2.248.124.737	2.325.155.768	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Year ended December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN BUNGA	226.790.073	2q, 21	206.518.942	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	120.843.178	2q, 22	108.773.752	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	105.946.895		97.745.190	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	10.577.424		8.238.006	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2.322.057	2r	1.675.662	Fees and commissions from other than loans
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga	-		21.527.689	Gain on sale of marketable securities
Lain-lain	7.461.893		4.284.576	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	20.361.374		35.725.933	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(65.159.911)	23	(57.603.667)	Salaries and employee benefits
Pembalikan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto	(41.871.046)	24	(50.469.998)	General and administrative
	2.381.521		2.450.464	Reversal of impairment losses on financial and non-financial assets - net
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(104.649.436)		(105.623.201)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	21.658.833		27.847.922	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	26.639.579	25	2.270.825	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	48.298.412		30.118.747	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(10.290.609)	16b	(7.822.873)	Current
Tangguhan	676.664	16c	381.156	Deferred
BEBAN PAJAK, NETO	(9.613.945)	16b	(7.441.717)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	38.684.467		22.677.030	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	38.684.467		22.677.030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Saldo laba/Retained earnings				
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2009 Disajikan sebelumnya		91.600.000	115.982.485	207.582.485
Penyesuaian transisi atas penerapan awal No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2b	-	599.608	599.608
Saldo 1 Januari 2010 setelah efek penerapan PSAK No. 55		91.600.000	116.582.093	208.182.093
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	22.677.030	22.677.030
Saldo 31 Desember 2010		91.600.000	139.259.123	230.859.123
Setoran tambahan modal	19c	99.000.000	-	99.000.000
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	38.684.467	38.684.467
Saldo 31 Desember 2011		190.600.000	177.943.590	368.543.590

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	225.574.188		206.789.319	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	19.185.668		19.445.432	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto	7.964.571		911.648	Receipts from non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(119.500.028)		(109.485.245)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja	(63.171.849)		(56.337.556)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(35.625.566)		(44.373.321)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(13.502.731)		(4.885.426)	Payments of tax
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	20.924.253		12.064.851	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	(58.973.047)	6	-	Placements with Bank Indonesia
Surat – surat berharga	(13.907.856)		(83.535.000)	Marketable securities
Tagihan akseptasi	2.961.935		(4.371.657)	Acceptance receivable
Kredit yang diberikan	(407.401.537)		(341.706.667)	Loans
Aset lain-lain	1.378.501		(1.310.409)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1.180.946		(16.385.681)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	412.449.314		(89.592.942)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.959.221		(4.438.460)	Deposits from other banks
Utang pajak	(34.192)		-	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(2.961.935)		4.371.657	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	(3.304.150)		2.802.562	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(42.728.547)		(522.101.746)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(8.339.805)	11	(12.994.705)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20.105		1.507.900	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan dari penjualan properti terbengkalai	19.860.000	12	-	Proceeds from sales of abandoned property
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	11.540.300		(11.486.805)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari penambahan modal saham	99.000.000	19	-	Proceeds from additional paid-up capital
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	99.000.000		-	Net cash provided by financing activity
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	67.811.753		(533.588.551)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	487.797.918		1.024.476.347	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	151.588		(3.089.878)	Effect of foreign currency exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	555.761.259		487.797.918	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	54.555.178	3	49.564.750	Cash
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	4	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.085.656	5	17.011.787	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	288.282.882	6	264.909.376	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total kas dan setara kas	555.761.259		487.797.918	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 mengenai penyesuaian dan perubahan anggaran dasar sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-418847.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 10 kantor wilayah (Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo dan Purwokerto) yang membawahi 10 kantor cabang, 26 kantor cabang pembantu, 13 kantor kas dan 48 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990. The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 66 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. dated August 15, 2008 in connection with amendments and changes to certain provision of its Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-418847.AH.01.02.Year 2009 dated August 27, 2009.

The Bank started commercial operations in 1990.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2011, the Bank has 10 regional offices (Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo and Purwokerto) with 10 domestic branches, 26 sub-branches, 13 cash offices and 48 Automatic Teller Machines (ATMs).

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Henry Kaunang
Komisaris	Koesparmono Irsan

Direksi

Direktur Utama	Herman Halim
Direktur	Goenawan Moeliono
Direktur	Sri Redjeki
Direktur	I'Is Herijati
Direktur	Yunita Wanda

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusuma
Anggota	Soetanto Hadisuseno

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Koesparmono Irsan
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Supranoto Dipokusuma
Anggota	Robby Bumulo
Anggota	Lutfi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Henry Kaunang
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Theresia Endah W.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Bank adalah 808 dan 825 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Executive boards

As of December 31, 2011 and 2010, the members of the Bank's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

Board of Commissioners

Commissioners
Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors
Directors
Directors
Directors

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

Head
Member
Member
Member

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

Head
Member
Member

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank employed 808 and 825 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun sesuai PSAK No. 2 (Laporan Arus Kas) menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekarang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The financial statements have been prepared using the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian Banking Regulatory Authority.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows have been prepared according to SFAS No. 2 (Statement of Cash Flows) based on the modified direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the acquisition date, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain (piutang lain-lain dan piutang bunga).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", efektif sejak 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan PSAK No. 50 (Revisi 1999), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 34.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, loans, acceptances receivable, and other assets (other receivables and interest receivables).

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities.

The Bank adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", effective from January 1, 2010, which replaced SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and SFAS No. 50 (Revised 1999), "Accounting for Investments in Certain Securities Investments", respectively.

The impact of the initial adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) is disclosed in Note 34.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Held-for-trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if after statements of financial position date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are recognized directly in equity until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

- a. conducted when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables, as well as liabilities, to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

Starting January 1, 2010, financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

c. Foreign currency transactions and translations

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions denominated in foreign currencies

Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2011	2010
1 Euro	11.715	12.018
100 Yen Jepang	11.682	11.075
1 Dolar Australia	9.206	9.169
1 Dolar Amerika Serikat	9.068	9.010
1 Dolar Singapura	6.984	7.026

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and translations (continued)

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2011 and 2010, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	2011	2010
Euro 1	11.715	12.018
Japanese Yen 100	11.682	11.075
Australian Dollar 1	9.206	9.169
US Dollar 1	9.068	9.010
Singapore Dollar 1	6.984	7.026

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Intervention maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 Juni 2011.

f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Obligasi Pemerintah terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia (continued)

On October 23, 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain is 8% and 2.5%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of November 1, 2010. On February 9, 2011, Bank Indonesia issued a regulation No. 13/10/PBI/2011 whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of June 1, 2011.

f. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI).

Government Bonds consist of bonds issued by the Government of Indonesia through the primary and secondary markets.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).
2. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities and Government Bonds is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities or Government Bonds as held-to-maturity financial assets if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities or Government Bonds before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2006).
2. Marketable securities and Government Bonds classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.
3. Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds are recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat berharga dan Obligasi
Pemerintah (lanjutan)

4. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities and Government
Bonds (continued)

4. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities and Government Bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

h. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year ended
 December 31, 2011
 With comparative figures for 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), and by considering for management judgement of current economic and credit conditions.

The Bank uses statistical model analysis method, roll rate analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year ended
 December 31, 2011
 With comparative figures for 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed and the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin pembangkit tenaga listrik	10
Perabot dan peralatan kantor	3 - 4
Kendaraan bermotor	4

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of comprehensive income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles</i>

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, SFAS No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed assets and depreciation
(continued)

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is completed.

SFAS No. 48 - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts and, when carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the statements of comprehensive income when incurred.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

o. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau jika persyaratan yang disepakati terpenuhi, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of comprehensive income.

n. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other Banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

o. Deposits from customers

Current accounts represent deposits of customers in Bank engaged in banking that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits of customers in Bank engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in Bank that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings, and time deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Selanjutnya, bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

s. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

s. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding atau keberatan, pada saat keputusan atas banding atau keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Bank mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

t. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan overing certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The Bank recognizes a liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan paska-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits and pension plan
(continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*. The estimated liability as of the date of statement of financial position represents the present value of the defined benefits or losses obligation at statements of financial position date, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, Bank implemented the changes on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in financial statements of Bank.

A party is considered as related party of Bank if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank, (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to Bank, or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a *venturer*;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Implementation of the revised SFAS has significant impact to the related disclosure in financial statements of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan.

Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Use of significant accounting judgments
and estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein.

Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts which may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and volatility feedback model for long-term derivative transactions and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang

Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir (2008, 2009 dan 2010). Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Use of significant accounting judgments
and estimates (continued)

Impairment of loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position date to assess whether impairment should be recognized in the statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group that experienced during last three years (2008, 2009 and 2010). Historical loss is adjusted to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organize, smooth and still calculating write off data. PD and LGD percentage are used as basic to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang (lanjutan)

Selama masa transisi sampai dengan periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah menilai penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak 1 Januari 2010.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

w. Penyisihan penghapusan aset atas aset non
produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sebelum SE-BI tersebut dikeluarkan, Bank menentukan penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Use of significant accounting judgments
and estimates (continued)

Impairment of loans and receivables
(continued)

During the transition period until the financial reporting period ended December 31, 2010, the Bank is already assessed the collective impairment in accordance with SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) starting January 1, 2010.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

w. Allowance for impairment losses on non-
productive assets and commitments and
contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Prior to the issuance of such SE-BI, Bank assesses the allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transaction with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP dated September 21, 2010.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year up to 3 years	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years up to 5 years	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Loss

Penyisihan penghapusan aset untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan persentase minimum sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar	Minimum 0%	Current
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan suspense accounts adalah sebagai berikut:

In accordance with Bank Indonesia regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and suspense accounts are as follows:

Penggolongan	Umur/Aging	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ Up to 180 days	0%	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapus-bukukan sebelumnya.

Adjustments to the allowance for losses on nonproductive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year ended
 December 31, 2011
 With comparative figures for 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Perubahan metode penentuan penyisihan penghapusan aset di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi komprehensif tahun-tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laba rugi tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut sejak tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan dengan Bank:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iv. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- v. ISAK No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web".
- vi. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".
- vii. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Allowance for impairment losses on non-productive assets and commitments and contingencies (continued)

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

The above changes on the determination of allowance for impairment losses represent changes in accounting policy which should generally be applied retrospectively requiring restatements of prior years' comprehensive income. However, as the impact of the change in respect of prior years' results is not material, no restatements were made and the impact of the change is charged to the statements of comprehensive income in 2011.

x. Changes in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant to the Bank, starting January 1, 2011:

- i. SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- ii. SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- iii. SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- iv. SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- v. IFAS No. 14, "Intangible Assets – Website Costs".
- vi. IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".
- vii. SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment".

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- viii. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- ix. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- x. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- xi. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- xii. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- xiii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- xiv. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- xv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Penerapan standar akuntansi di atas yang sangat relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut:

Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan utama, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- viii. SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".
- ix. SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period".
- x. SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- xi. SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- xii. SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- xiii. SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- xiv. SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".
- xv. SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The adoption of the aforesaid accounting standards which are very relevant to the Bank are as follows:

Presentation of Financial Statements

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency of presentation and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perubahan signifikan yang ditimbulkan standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, saat ini digunakan untuk menggantikan neraca dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal pada awal periode komparatif perlu disajikan dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif.
- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, contohnya pengelolaan permodalan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The significant changes that arose from such accounting standard impacting the Bank are as follows:

- Statements of Financial Position and Statements of Comprehensive Income are now presented instead of balance sheets and statements of income. Statements of financial position showing the beginning balance of the comparative period should be presented in case of reclassification or restatement of financial statement accounts, or when the entity adopts an accounting policy retrospectively.
- Additional disclosures are required such as capital management and statement of compliance with accounting standards.

Comparative information has been restated to comply with such standards.

3. KAS

	2011
Kas	
Rupiah	47.649.455
Mata uang asing	19.223
Kas ATM	6.886.500
Total kas	54.555.178

3. CASH

	2010	
	42.044.899	Rupiah
	20.651	Foreign currencies
	7.499.200	ATM cash
Total cash	49.564.750	Total cash

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011
Rupiah	195.666.493
Mata uang asing	4.171.050
Total giro pada Bank Indonesia	199.837.543

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2010	
	155.771.405	Rupiah
	540.600	Foreign currencies
Total current accounts with Bank Indonesia	156.312.005	Total current accounts with Bank Indonesia

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan Atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing". Mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dalam Rupiah sebesar 8% pada kedua tanggal dan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8% dan 1%. Untuk GWM sekunder masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 sebesar 2,5% dalam rupiah.

Realisasi GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah Utama	8,15%
Rupiah Sekunder	6,92%
Dolar Amerika Serikat	16,15%

5. GIRO PADA BANK LAIN

	2011	2010
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.983.830	8.548.555
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.663.727	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.508.552	1.834.470
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.431.971	2.024.185
PT Bank International Indonesia Tbk	267.609	31.873
PT CIMB Niaga Tbk	64.961	428.565
PT Bank OCBC NISP Tbk	61.359	9.460
Total Rupiah	9.982.009	12.877.108

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2011 is calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, regarding "Changes on PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies". Starting March 1, 2011 until May 31, 2011, GWM in foreign currencies is set at 5% of total third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011, GWM in foreign currencies is set at 8% of total third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2011 and 2010, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain minimum primary reserves in Rupiah of 8% in both years and in United States Dollar of 8% and 1%, respectively. The Bank is also required to maintain secondary reserves in Rupiah of 2.5% as of December 31, 2011 and 2010.

The realization of the Bank's minimum statutory reserve requirement as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

	2011	2010	
Rupiah Utama	8,15%	8,05%	Primary Rupiah
Rupiah Sekunder	6,92%	6,26%	Secondary Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16,15%	1,35%	United States Dollar

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.983.830	8.548.555	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.663.727	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.508.552	1.834.470	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.431.971	2.024.185	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank International Indonesia Tbk	267.609	31.873	PT Bank International Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	64.961	428.565	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	61.359	9.460	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Rupiah	9.982.009	12.877.108	Total Rupiah

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2011	2010
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.894.285	2.675.375
HSBC Bank USA, National Association	1.174.806	1.420.765
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	12.497	12.784
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch	8.404	9.864
HSBC Bank Australia Limited	7.777	9.738
Indover Bank	5.182	5.316
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch	696	837
Total mata uang asing	3.103.647	4.134.679
Total	13.085.656	17.011.787
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.955)	(23.030)
Total giro pada bank lain, neto	13.068.701	16.988.757

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2011	2010
Rupiah	1,48%	2,00%
Mata uang asing	0,10%	0,10%

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Indover Bank dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Indover Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp5.182 dan Rp5.316 tergolong macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	23.030	180.893
Dampak penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006)	-	(149.021)
Selisih kurs	(6.075)	(8.842)
Saldo akhir tahun	16.955	23.030

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih adalah cukup memadai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Third parties	
Foreign currencies	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.675.375
HSBC Bank USA, National Association	1.420.765
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	12.784
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch	9.864
HSBC Bank Australia Limited	9.738
Indover Bank	5.316
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo Branch	837
Total foreign currencies	4.134.679
Total	17.011.787
Less: Allowance for impairment losses	(23.030)
Total current accounts with other bank, net	16.988.757

Average interest rates per annum:

	2011	2010
Rupiah	1,48%	2,00%
Foreign currencies	0,10%	0,10%

Current accounts with other banks as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2011 and 2010 with carrying amount of Rp5,182 and Rp5,316, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010
Balance at beginning of year	23.030	180.893
Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006)	-	(149.021)
Effect on foreign exchange transactions	(6.075)	(8.842)
Balance at end of year	16.955	23.030

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan fasilitas Transaksi Keuangan Bank Indonesia (FTK BI)	335.500.000	242.500.000
Dikurangi: Diskonto yang belum Teramortisasi	(1.800.052)	(1.550.912)
Sub total	333.699.948	240.949.088
Bank lain		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.301.981	5.039.288
Total Rupiah	340.001.929	245.988.376
Mata uang asing		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.307.000
Interbank call money:		
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.254.000	12.614.000
Total mata uang asing	7.254.000	18.921.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.200)	(21.547)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	347.243.729	264.887.829

b. Jangka waktu

	2011	2010
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	340.001.929	245.988.376
Mata uang asing		
Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	7.254.000	18.921.000
Total	347.255.929	264.909.376
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.200)	(21.547)
Total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	347.243.729	264.887.829

Semua penempatan Bank pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan lancar.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank had no funds placed with related parties.

a. Type and currency

Rupiah
Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) and fasilitas Transaksi Keuangan Bank Indonesia (FTK BI)
Less: Unamortized interest
Sub total
Other banks
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Rupiah
Foreign currencies
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Interbank call money:
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Total mata uang asing
Allowance for impairment losses
Total placements with Bank Indonesia and other banks

b. Maturity

Rupiah
Less than or until 1 year
Foreign currencies
Less than or until 1 year
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total placements with Bank Indonesia and other banks, net

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2011
FASBI dan FTK BI	5,93%
Interbank call money - Rupiah	0,00%
Deposito berjangka - Rupiah	5,48%
Deposito berjangka - Mata uang asing	0,00%

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2011
Saldo awal	21.547
Selisih kurs	5.294
Penyisihan selama tahun berjalan	33.620
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(48.261)
Dampak penerapan awal PSAK 50/55 (Revisi 2006)	-
Saldo akhir	12.200

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank lain yang tidak tertagih adalah cukup memadai.

e. Penempatan pada bank lain termasuk

Sinking fund atas imbalan paska kerja karyawan sebesar Rp6.301.981 pada tahun 2011 dan Rp5.039.288 pada tahun 2010 yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continueud)

c. Average interest rates per annum

	2010	
	6,16%	FASBI and FTK BI
	5,95%	Interbank call money - Rupiah
	5,60%	Time deposit - Rupiah
	0,50%	Time deposit - Foreign currencies

d. Movements in the allowance for impairment losses

	2010	
	471.012	Beginning balance
	(3.995)	Foreign exchange differences
	-	Provision during the year
	(16.158)	Reversal of allowance during the year
	(429.312)	Effect of first adoption of PSAK 50/55 (Revised 2006)
Ending balance	21.547	

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible placements with other banks is adequate.

e. Placements with other Banks included

Sinking fund for post employee benefits amounting to Rp6,301,981 in 2011 and Rp5,039,288 in 2010, which has been determined by the Bank's management.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

7. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has no marketable securities involving related parties.

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	169.348.000	125.000.000	Certificates of Bank Indonesia (SBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(3.324.509)	(2.862.531)	Less: Unamortized interest
	166.023.491	122.137.469	
Surat Utang Negara	-	30.000.000	Government bonds
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(21.834)	Less: Unamortized interest
	-	29.978.166	
Total surat berharga	166.023.491	152.115.635	Total marketable securities

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTAHAP (lanjutan)

- a. SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 9 sampai 10 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,94% pada tahun 2011.
- b. SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata – rata tahunan sebesar 6,47% pada tahun 2010.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2010, Obligasi Pemerintah sebesar Rp30.000.000 merupakan Surat Utang Negara (SUN) dengan suku bunga tetap berkisar antara 10%-12% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal-tanggal 15 September 2011 dan 15 Oktober 2011. Pendapatan bunga atas obligasi ini diterima setiap 6 bulan.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. SBI has maturity period 9 to 10 months with average annual interest rates were 6.94% in 2011.
- b. SBI has maturity period 6 months with average annual interest rates were 6.47% in 2010.
- c. As of December 31, 2010, Government Bonds amounting to Rp30,000,000 represent Government Bonds (SUN) with fixed interest rate ranging at 10%-12% per annum and has been matured on September 15, 2011 and October 15, 2011. Interest income on these bonds is received semi-annually.

8. LOANS

- a. Type and collectibility of loans

31 Desember/December 31, 2011							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.250.998.293	1.237.870.630	3.292.144	92.800	700.047	9.042.672	Working capital
Investasi	444.786.860	444.786.860	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	211.491.580	210.002.611	327.497	516.263	-	645.209	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Modal kerja	8.504.344	8.504.344	-	-	-	-	Working capital
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	703.098	703.098	-	-	-	-	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	1.129.547	1.129.547	-	-	-	-	Consumer
Total	1.917.613.722	1.902.997.090	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.019.468)	(3.350.992)	(260.646)	-	(395.997)	(2.011.833)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.911.594.254	1.899.646.098	3.358.995	609.063	304.050	7.676.048	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2010							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.035.197.431	1.025.160.293	8.136.986	-	-	1.900.152	Working capital
Investasi	300.126.087	293.535.503	-	6.590.584	-	-	Investment
Konsumsi	166.062.080	160.932.092	3.704.090	-	134.598	1.291.300	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Modal kerja	7.175.239	7.175.239	-	-	-	-	Working capital
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	805.424	805.424	-	-	-	-	Consumer
Modal kerja	566.362	566.362	-	-	-	-	Working capital
Investasi	86.224	86.224	-	-	-	-	Investment
Total	1.510.018.847	1.488.261.137	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.294.898)	(4.577.666)	(858.865)	-	(77.399)	(1.780.968)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.502.723.949	1.483.683.471	10.982.211	6.590.584	57.199	1.410.484	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Desember/December 31, 2011							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.492.069	12.492.069	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	199.696	199.696	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	474.703.605	474.703.605	-	-	-	-	Processing industry
Konstruksi	24.300.438	24.300.438	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	921.794.145	909.328.121	2.636.878	92.800	700.047	9.036.299	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	109.164.786	109.164.786	-	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	63.815.829	63.815.829	-	-	-	-	Transportation, warehousing and accommodation
Perantara keuangan	9.446.143	9.446.143	-	-	-	-	Financial intermediaries
Real estate, persewaan dan jasa perusahaan	22.075.958	22.075.958	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	9.719.718	9.064.452	655.266	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	17.650.664	17.650.664	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	31.115.931	31.115.931	-	-	-	-	Public and social culture service
Rumah tangga	209.385.429	207.934.425	292.673	513.122	-	645.209	Household
Lain - lain	3.244.968	3.200.630	34.824	3.141	-	6.373	Others
Mata uang asing							Foreign currencies
Perdagangan besar dan eceran	5.473.732	5.473.732	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	3.030.611	3.030.611	-	-	-	-	Processing industry
Total	1.917.613.722	1.902.997.090	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.019.468)	(3.350.992)	(260.646)	-	(395.997)	(2.011.833)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.911.594.254	1.899.646.098	3.358.995	609.063	304.050	7.676.048	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Economic sector of loans and collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2010							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	19.258.406	19.258.406	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	196.169	196.169	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	419.230.634	418.122.987	407.842	-	-	699.805	Processing industry
Listrik, gas dan air	-	-	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Konstruksi	6.946.487	6.946.487	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	667.700.403	658.770.912	7.729.144	-	-	1.200.347	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	104.585.338	97.994.754	-	6.590.584	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	37.991.498	37.991.498	-	-	-	-	Transportation, warehousing and accommodation
Perantara keuangan	6.428.798	6.428.798	-	-	-	-	Financial intermediaries
Real estate, persewaan dan jasa perusahaan	18.388.297	18.388.297	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	20.772.807	20.772.807	-	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14.448.344	14.448.344	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	24.675.258	24.675.258	-	-	-	-	Public and social culture service
Rumah tangga	158.515.119	153.435.578	3.677.834	-	134.598	1.267.109	Household
Lain - lain	3.706.050	3.655.603	26.256	-	-	24.191	Others
Mata uang asing							Foreign currencies
Perdagangan besar dan eceran	5.439.444	5.439.444	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	1.735.795	1.735.795	-	-	-	-	Processing industry
Total	1.510.018.847	1.488.261.137	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.294.898)	(4.577.666)	(858.865)	-	(77.399)	(1.780.968)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.502.723.949	1.483.683.471	10.982.211	6.590.584	57.199	1.410.484	Total loans, net

c. Kredit yang diberikan menurut periode kredit

c. Maturity of loans

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.145.062.009	955.145.827	Less than or equal to 1 year -
- Lebih dari 1 - 2 tahun	32.528.588	8.328.138	Over than 1 - 2 years -
- Lebih dari 2 - 5 tahun	378.477.540	262.030.471	Over than 2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	353.041.241	277.339.172	Over than 5 years -
Mata uang asing			Foreign currency
- Kurang dari 1 tahun	8.504.344	7.175.239	Less than 1 year -
	1.917.613.722	1.510.018.847	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.019.468)	(7.294.898)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.911.594.254	1.502.723.949	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

d. Related party and third parties

31 Desember/December 31, 2011							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi	1.832.645	1.832.645	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.915.781.077	1.901.164.445	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881	Third parties
Total	1.917.613.722	1.902.997.090	3.619.641	609.063	700.047	9.687.881	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.019.468)	(3.350.992)	(260.646)	-	(395.997)	(2.011.833)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.911.594.254	1.899.646.098	3.358.995	609.063	304.050	7.676.048	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2010							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi	1.458.010	1.458.010	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.508.560.837	1.486.803.127	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452	Third parties
Total	1.510.018.847	1.488.261.137	11.841.076	6.590.584	134.598	3.191.452	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.294.898)	(4.577.666)	(858.865)	-	(77.399)	(1.780.968)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	1.502.723.949	1.483.683.471	10.982.211	6.590.584	57.199	1.410.484	Total loans, net

e. Tingkat bunga tahunan

e. Annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Rupiah	11,15%	12,80%	Rupiah
Mata uang asing	7,00%	7,28%	Foreign currencies

f. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 14c.

f. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 14c.

g. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 11,04% pada tahun 2011 dan 11,50% pada tahun 2010 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

g. The loans to employee of Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 11.04% in 2011 and 11.50% in 2010 with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salaries deductions.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp1.832.645 (Catatan 26) dan Rp1.458.010 (Catatan 26) atau sebesar 0,07% dan 0,06% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal.
- i. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui pembukaan fasilitas kredit baru dan perpanjangan waktu, masing - masing pada tahun 2011 dan 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
Kredit yang direstrukturisasi	152.985	364.518
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.485)	(11.191)
Total, neto	132.500	353.327

- j. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
- Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

- k. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/NPL*)

	2011
Jumlah <i>NPL, neto</i>	8.589.161
Rasio <i>NPL</i> bruto	0,57%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,45%

- l. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp165.982.098 dan Rp121.985.127 (Catatan 14).

- m. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tahun 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp24.075 dan Rp1.384.041.

8. LOANS (continued)

- h. The loans to related parties amounted to Rp1,832,645 (Note 26) and Rp1,458,010 (Note 26) representing 0.07% and 0.06% of the Bank's total assets as of December 31, 2011 and 2010, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions.
- i. The Bank has restructured its loans through opening a new credit facility and extension of of credit period in 2011 and 2010, respectively, with details are as follows:

Restructured loans
Less: Allowance for impairment losses
Total, net

- j. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

- k. Non-performing loans (NPL)

	2011
Total <i>NPL, net</i>	8.058.267
Ratio of gross <i>NPL</i>	0,66%
Ratio of net <i>NPL</i>	0,53%

- l. Total loans secured by time deposits as of December 31, 2011 and 2010 were Rp165,982,098 and Rp121,985,127, respectively (Note 14).

- m. Loans written-off

Loans written-off in 2011 and 2010 totaled Rp24,075 and Rp1,384,041, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Saldo awal	7.294.898	10.504.022	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 34)	-	(4.016)	Adjustment in relation to the implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 34)
Penyisihan tahun berjalan	1.160.449	-	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(31.662)	(17.354)	Written-off during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	225.000	-	Bad debt recoveries
Selisih kurs penjabaran penyisihan dalam mata uang asing	382	(2.497)	Foreign currencies exchange rate changes
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(2.629.599)	(3.185.257)	Reversal of allowance during the year
Saldo akhir	6.019.468	7.294.898	Ending balance

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp17.685.988 dan Rp13.690.833 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah cukup memadai.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari Rp2.407.830 dan Rp3.611.638, masing-masing untuk penurunan nilai individual dan kolektif.

8. LOANS (continued)

n. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Adjustment in relation to the implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) (Note 34)

Bad debt recoveries

Foreign currencies exchange rate changes

Reversal of allowance during the year

Ending balance

The minimum allowance for impairment losses on loans that should be provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp17,685,988 and Rp13,690,833 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

Allowance for impairment losses as of December 31, 2011 consists of Rp2,407,830 and Rp3,611,638 for individual and collective impairment, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009	
Rupiah				Rupiah
Kredit yang diberikan	7.169.946	5.476.739	4.143.868	Loans
Lain-lain	-	786.583	1.710.496	Others
	7.169.946	6.263.322	5.854.364	
Mata uang asing				Foreign currencies
Kredit yang diberikan	12.114	4.857	8.018	Loans
Total pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.182.060	6.268.179	5.862.382	Total interest receivable

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009	
Sewa dibayar di muka	19.816.582	19.888.481	21.422.929	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	230.509	212.738	303.794	Prepaid insurance
Lain-lain	719.709	1.297.535	2.280.818	Others
Total beban dibayar di muka	20.766.800	21.398.754	24.007.541	Total prepaid expenses

11. ASET TETAP

Perubahan di tahun 2011	Saldo 1 Jan. 2011/ Balance as of Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo 31 Des. 2011/ Balance as of Dec. 31, 2011	2011 Movements
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	16.096.439	-	-	3.051.400	19.147.839	Landright
Bangunan dan prasarana	46.780.699	50.823	28.589	(16.326.756)	30.476.177	Buildings and installations
Mesin dan pembangkit tenaga listrik	857.901	390.106	21.500	-	1.226.507	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	27.196.594	2.205.625	387.607	(10.169)	29.004.443	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	16.463.323	903.240	24.400	-	17.342.163	Motor equipment
	107.394.956	3.549.794	462.096	(13.285.525)	97.197.129	
Aset dalam penyelesaian	5.131.473	4.790.011	-	(3.931.639)	5.989.845	Construction in progress
Total	112.526.429	8.339.805	462.096	(17.217.164)	103.186.974	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	17.026.031	2.154.826	14.510	(6.967.819)	12.198.528	Buildings and installations
Mesin dan pembangkit tenaga listrik	538.739	76.345	21.500	-	593.584	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	23.329.867	2.069.034	387.341	(10.169)	25.001.391	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	11.646.319	2.041.840	24.400	-	13.663.759	Motor equipment
Total	52.540.956	6.342.045	447.751	(6.977.988)	51.457.262	Total
Nilai buku neto	59.985.473				51.729.712	Net book value

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan di tahun 2010	Saldo 1 Jan. 2010/ Balance as of Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo 31 Des. 2010/ Balance as of Dec. 31, 2010	2010 Movements
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	8.555.063	7.541.376	-	-	16.096.439	Landright
Bangunan dan prasarana	44.004.732	2.977.244	201.277	-	46.780.699	Buildings and installations
Mesin pembangkit tenaga listrik	876.826	20.575	39.500	-	857.901	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	25.571.373	1.628.096	2.875	-	27.196.594	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	14.473.707	4.641.866	2.652.250	-	16.463.323	Motor vehicles
	93.481.701	16.809.157	2.895.902	-	107.394.956	
Aset dalam penyelesaian	3.110.000	2.021.473	-	-	5.131.473	Construction in progress
Total	96.591.701	18.830.630	2.895.902	-	112.526.429	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	14.950.445	2.148.549	72.963	-	17.026.031	Buildings and installations
Mesin pembangkit tenaga listrik	492.806	65.024	19.091	-	538.739	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	21.324.201	2.008.541	2.875	-	23.329.867	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	12.665.007	1.633.562	2.652.250	-	11.646.319	Motor vehicles
Total	49.432.459	5.855.676	2.747.179	-	52.540.956	Total
Nilai buku neto	47.159.242				59.985.473	Net book value

Perubahan di tahun 2009	Saldo 1 Jan. 2009/ Balance as of Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo 1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010/ 31 Des. 2009	2009 Movements
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	10.465.873	284.861	2.195.671	-	8.555.063	Landrights
Bangunan dan prasarana	44.241.686	136.539	373.493	-	44.004.732	Building and installations
Mesin pembangkit tenaga listrik	854.476	89.850	67.500	-	876.826	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	23.647.571	1.937.661	13.859	-	25.571.373	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	14.253.007	221.450	750	-	14.473.707	Motor vehicles
	93.462.613	2.670.361	2.651.273	-	93.481.701	
Aset dalam penyelesaian	-	3.110.000	-	-	3.110.000	Construction in progress
Total	93.462.613	5.780.361	2.651.273	-	96.591.701	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	14.123.189	2.147.369	1.320.113	-	14.950.445	Building and installations
Mesin pembangkit tenaga listrik	464.852	68.058	40.104	-	492.806	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	19.438.454	1.892.385	6.638	-	21.324.201	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.519.742	1.146.015	750	-	12.665.007	Motor vehicles
Total	45.546.237	5.253.827	1.367.605	-	49.432.459	Total
Nilai buku neto	47.916.376				47.159.242	Net book value

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan SHGB.

Pada tahun 2011, Bank telah mentransfer bangunan, Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No.18, Jakarta Utara dengan nilai buku sebesar Rp11.262.895 ke "Aset Lain – Lain – Properti Terbengkalai" pada Laporan Posisi Keuangan (Catatan 12).

Beban penyusutan untuk tahun 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp6.342.045 dan Rp5.855.676.

The Company's land represents land-use rights ("SHGB"), which will expire in 2037. Management believes that the SHGB are readily extendable.

In 2011, the Bank had transferred Bank's building located at Jalan Gunung Sahari No.18, Jakarta Utara with net book value of Rp11,262,895 to "Other Assets – Abandoned Property" in the Statement of Financial Positions (Note 12).

Depreciation expense in 2011 and 2010 amounted to Rp6,342,045 and Rp5,855,676, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 90% (tidak diaudit).

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan, masing-masing sebesar Rp41.996.800 dan Rp39.683.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in progress which consists of building and installation in financial terms is 90% (unaudited).

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft risk as of December 31, 2011 and 2010 for insurance coverage amounting to Rp41,996,800 and Rp39,683,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009	
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai RpNihil, Rp1.190.752 dan Rp357.225 per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010	11.262.895	1.190.752	2.024.278	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil, Rp1,190,752 and Rp357,225 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010
Uang muka dan jaminan aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai RpNihil, Rp717.207 dan Rp731.423 per 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010	3.638.913	2.839.993	2.689.561	Advance payments and guarantee money Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment RpNil, Rp717,207 and Rp731,423 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010
Persediaan alat tulis kantor	2.777.808	3.254.612	3.973.071	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	2.141.214	2.931.173	4.041.403	
Lain-lain	62.673	119.212	415.800	Unearned fees and commissions
	1.090.530	652.028	2.951.699	Others
Total aset lain-lain	20.974.033	10.987.770	16.095.812	Total other assets

Pada tanggal 25 Maret 2011, Bank mengadakan perjanjian pengikatan jual beli dengan Bapak Alim Markus (pihak berelasi - Catatan 26) untuk menjual properti terbengkalai Bank yang berlokasi di Jalan Pemuda 94 – 98, Surabaya dengan harga jual Rp19.860.000 dan nilai buku sebesar Rp1.190.752. Laba yang diperoleh dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp18.669.248 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non Operasional - Neto" (Catatan 25) dan (Catatan 37c) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif 2011.

On March 25, 2011, the Bank entered into a sale and purchase agreement with Mr. Alim Markus (related party – Note 26) to sell the Bank's abandoned property located at Jalan Pemuda 94 – 98, Surabaya with selling price of Rp19,860,000 and net book value of Rp1,190,752. The related gain arising from the above transaction amounted to Rp18,669,248 is presented as part of "Other Operating Income – Net" (Note 25) and (Note 37c) in the Statements of Comprehensive Income 2011.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2011, Dewan Direksi menyetujui pemindahan bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No.18, Jakarta Utara dengan nilai buku sebesar Rp11.262.895 yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" (Catatan 11) pada Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2010 menjadi sebagai bagian dari "Aset Lain – Lain – Properti Terbengkalai" pada Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Firmansyah adalah sebesar Rp12.905.000.

12. OTHER ASSETS (continued)

On November 26, 2011, the Board of Directors agreed to transfer the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari No.18, Jakarta Utara with net book value of Rp11,262,895 which previously is presented as part of "Fixed Assets" (Note 11) in the Statement of Financial Position December 31, 2010 to "Other Assets – Abandoned Property" in the Statement of Financial Position as of December 31, 2011.

As of December 31, 2011, the fair value of abandoned property based on independent valuation report by Firmansyah is amounted to Rp12,905,000.

13. LIABILITAS SEGERA

	2011	2010
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.448.997	57.445
Kiriman uang yang akan diselesaikan	406.514	599.469
Beban bunga jatuh tempo	287.750	100.320
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo	117.892	105.365
Liabilitas lainnya	52.541	82.719
Total liabilitas segera	2.313.694	945.318

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Liabilities to third parties
Money transfer
Pas due interest
Past due guarantee deposit
Other liabilities

Total obligations due immediately

14. SIMPANAN DARI NASABAH

	2011	2010
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro	56.422.936	82.539.996
Tabungan	18.341.855	4.771.629
Deposito berjangka	55.504.000	35.726.000
	130.268.791	123.037.625
Mata uang asing		
Giro	272.385	482.534
Total pihak berelasi (Catatan 26)	130.541.176	123.520.159
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro	288.379.763	260.099.325
Tabungan	545.360.355	485.494.818
Deposito berjangka	1.413.084.935	1.088.518.058
Sertifikat deposito	248.837	248.539
	2.247.073.890	1.834.360.740
Mata uang asing		
Giro	12.070.136	15.323.059
Deposito berjangka	9.953.952	13.985.882
	22.024.088	29.308.941
Total pihak ketiga	2.269.097.978	1.863.669.681
Total simpanan dari nasabah	2.399.639.154	1.987.189.840

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Related parties
Rupiah
Current accounts
Savings accounts
Time deposits

Foreign currencies
Current accounts

Total related parties (Note 26)

Third parties
Rupiah
Current accounts
Savings accounts
Time deposits
Certificate deposits

Foreign currencies
Current accounts
Time deposits

Total third parties

Total current accounts from customers

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 26).

a. Giro

Giro terdiri dari:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Rupiah	56.422.936	82.539.996
Mata uang asing	272.385	482.534
	56.695.321	83.022.530
Pihak ketiga		
Rupiah	288.379.763	260.099.325
Mata uang asing	12.070.136	15.323.059
	300.449.899	275.422.384
Total giro dari nasabah	357.145.220	358.444.914

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2011	2010
Rupiah	1,25%	1,50%
Mata uang asing	0,31%	1,25%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Rupiah	18.341.855	4.771.629
Pihak ketiga		
Rupiah	545.360.355	485.494.818
Total tabungan dari nasabah	563.702.210	490.266.447

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Tabungan		
Tabungan	5,91%	6,00%
Emas Eksklusif	2,38%	3,60%
Karyawan	2,02%	3,10%
Si Cerdas	2,02%	3,10%
Arthamas	2,02%	3,10%

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 26).

a. Current accounts

Current accounts consist of:

	2011	2010	
Related parties			
Rupiah	56.422.936	82.539.996	Rupiah
Foreign currencies	272.385	482.534	Foreign currencies
	56.695.321	83.022.530	
Third parties			
Rupiah	288.379.763	260.099.325	Rupiah
Foreign currencies	12.070.136	15.323.059	Foreign currencies
	300.449.899	275.422.384	
Total current accounts	357.145.220	358.444.914	Total current accounts

Average interest rates per annum:

	2011	2010	
Rupiah	1,25%	1,50%	Rupiah
Foreign currencies	0,31%	1,25%	Foreign currencies

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2011 and 2010, no current accounts were held under liens as loan security.

b. Savings accounts consist of:

	2011	2010	
Related parties			
Rupiah	18.341.855	4.771.629	Rupiah
Third parties			
Rupiah	545.360.355	485.494.818	Rupiah
Total savings accounts	563.702.210	490.266.447	Total savings accounts

Average interest rates per annum:

	2011	2010	
Related parties			
Savings accounts			Savings accounts
Savings			Savings
Emas Eksklusif	2,38%	3,60%	Emas Eksklusif
Employees	2,02%	3,10%	Employees
Si Cerdas	2,02%	3,10%	Si Cerdas
Arthamas	2,02%	3,10%	Arthamas

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari: (lanjutan)

	2011	2010
Pihak ketiga		
Tabungan		
Emas Eksklusif	2,38%	3,60%
Arthamas	2,02%	3,10%
Si Cerdas	2,02%	3,10%
Tabungan	5,91%	6,00%
Karyawan	2,02%	3,10%
Karya	2,02%	3,10%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan pinjaman.

c. Jumlah deposito berjangka terdiri dari:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Rupiah	55.504.000	35.726.000
Pihak ketiga		
Rupiah	1.413.084.935	1.088.518.058
Mata uang asing	9.953.952	13.985.882
	1.423.038.887	1.102.503.940
Total deposito berjangka	1.478.542.887	1.138.229.940

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	2011	2010
Pihak berelasi		
Rupiah		
1 bulan	51.304.000	34.786.000
3 bulan	4.200.000	940.000
	55.504.000	35.726.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
1 bulan	1.076.401.047	1.012.205.137
3 bulan	245.604.906	66.199.459
6 bulan	83.690.498	6.315.298
12 bulan	7.388.484	3.798.164
	1.413.084.935	1.088.518.058

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings accounts consist of: (continued)

Third parties
Savings accounts
Emas Eksklusif
Arthamas
Si Cerdas
Savings
Employees
Karya

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2011 and 2010, no savings accounts were held under liens as loan security.

c. Time deposits consist of:

Related parties
Rupiah

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

The details of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

Related parties
Rupiah
1 month
3 months

Third parties
Rupiah
1 month
3 months
6 months
12 months

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Jumlah deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

c. Time deposits consist of: (continued)

	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	9.953.952	13.985.882	1 month-
Total deposito berjangka	1.478.542.887	1.138.229.940	Total time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.250.942.701	1.072.495.728	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	175.331.734	45.016.695	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	36.154.319	3.481.564	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	6.160.181	3.250.071	From 6 - 12 months
	1.468.588.935	1.124.244.058	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	9.953.952	13.985.882	Less than or until 1 month
Total deposito berjangka	1.478.542.887	1.138.229.940	Total time deposits

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	6,38%	6,74%	1 month
3 bulan	6,52%	6,56%	3 months
6 bulan	6,44%	6,56%	6 months
12 bulan	6,35%	6,56%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,83%	2,25%	1 month
3 bulan	1,83%	2,25%	3 months

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak tidak berelasi.

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for non-related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp211.058.901 dan Rp167.635.928 (Catatan 8f).

As of December 31, 2011 and 2010, time deposits held under liens and used as security were Rp211,058,901 and Rp167,635,928, respectively (Note 8f).

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2011	2010	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009
Deposito berjangka	3.900.000	900.000	5.600.000
Giro	1.304.042	1.786.567	1.779.342
Tabungan	2.300.000	-	-
Tabungan emas eksklusif	517.927	376.181	121.866
Total simpanan dari bank lain	8.021.969	3.062.748	7.501.208

Time deposits
Current accounts
Savings deposits
Emas eksklusif savings deposits

Total deposits from other banks

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2011 dan 2010, masing-masing sebesar 1,25% dan 1,50%.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.25% and 1.50% for 2011 and 2010, respectively.

Tabungan merupakan tabungan Emas Eksklusif dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2011 dan 2010, masing-masing sebesar 2,38% dan 3,60%.

Savings accounts represent Rupiah saving deposits (Emas Eksklusif) with average interest rates per annum of 2.38% and 3.60% for 2011 and 2010, respectively.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 6,34% dan 6,74% untuk tahun 2011 dan 2010 dengan jangka waktu 1 bulan.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 6.34% and 6.74% in 2011 and 2010, respectively, with maturities of 1 month.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	2011	2010
Penghasilan Pasal 23/4 (2)	2.099.722	1.590.434
Pajak penghasilan Pasal 25	-	394.739
Pajak penghasilan Pasal 21	493.367	1.036.663
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 16b)	493.251	3.310.634
Pajak Pertambahan Nilai	1.565	1.750
Total utang pajak	3.087.905	6.334.220

Withholding income tax - Articles 23/4 and (2)
Income tax - Article 25
Income tax - Article 21
Income tax - Article 29 (Note 16b)
Value Added Tax

Total taxes payable

b. Manfaat (beban) pajak:

	2011	2010
Kini	(10.290.609)	(7.822.873)
Tangguhan	676.664	381.156
Beban pajak, neto	(9.613.945)	(7.441.717)

b. Tax benefit (expense):

Current
Deferred

Tax expense, net

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	48.298.412	30.118.747
Beda tetap		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	-	122.671
Beban telepon	171.518	173.620
Beban non-operasional	137.499	119.974
Denda pajak	-	14.170
Pendapatan sewa dan lain – lain	(7.896.392)	(810.000)
Beban pajak lainnya	2.361	27.685
Beda waktu		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan	(2.103.903)	1.295.694
Cadangan kesejahteraan karyawan	32.675	944.622
Cadangan imbalan kerja	1.858.821	321.490
Aset tetap	661.445	(1.037.182)
Taksiran penghasilan kena pajak	41.162.436	31.291.491
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	10.290.609	7.822.873
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(9.797.358)	(4.512.239)
Pajak penghasilan kurang bayar (Catatan 16a) bayar	493.251	3.310.634

Taksiran laba kena pajak di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Bank.

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban pajak – neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	48.298.412	30.118.747
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(12.074.603)	(7.529.687)
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.896.253	87.970
Lain-lain	564.405	-
Beban pajak, neto	(9.613.945)	(7.441.717)

16. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense):

The reconciliation between income tax benefit (expense) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

Income before tax benefit (expense) as per statements of comprehensive income
Permanent difference
Allowance for possible losses on earning and non earning assets
Telephone expense
Non-operating expenses
Tax penalty
Rent income and others
Other tax expense
Temporary difference
Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Allowance for employee welfare
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Estimated of taxable income
Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment corporate income tax - Article 25
Underpayment of corporate income tax (Note 16a)

The above estimated taxable income is the basis for the preparation of the Bank's annual corporate income tax returns.

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax benefit (expense) and the tax expense - net shown in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010, is as follows:

Income before tax benefit (expense)
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Others
Tax expense, net

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak, neto

Rincian manfaat pajak tangguhan - bersih dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Cadangan kesejahteraan karyawan	8.168	236.156
Cadangan imbalan kerja	464.705	80.372
Aset tetap	196.502	(259.295)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	7.289	323.923
Manfaat pajak tangguhan	676.664	381.156

16. TAXATION (continued)

c. Tax benefit, net

The details of the deferred income tax benefit - net computed on temporary differences tax rate are as follows:

Allowance for employee welfare
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment losses on earning and non earning assets
Deferred tax benefit

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Cadangan kesejahteraan karyawan	294.324	286.156
Cadangan imbalan kerja	1.281.171	816.466
Aset tetap	185.358	(11.144)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	7.289	-
Total aset pajak tangguhan, neto	1.768.142	1.091.478

d. Deferred tax assets (liability)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial and tax reporting purposes are as follows:

Allowance for employee welfare
Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment losses on earning and non earning assets
Total deferred tax assets, net

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan penyisihan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Saldo awal tahun	134.250	165.791
Pembentukan (pembalikan) penyisihan penghapusan aset selama tahun berjalan	(134.250)	(31.541)
	-	134.250

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Management believes that the Bank does not need to provide the allowance for losses on commitments and contingencies.

The changes in the estimated losses are as follows:

Rupiah
Beginning balance
Addition (reversal) of allowance for impairment losses during the year

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2011	2010
Mata uang asing		
Saldo awal tahun	46.272	86.784
Selisih kurs	(158)	(3.056)
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(46.114)	(37.456)
	-	46.272
Total estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	180.522

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Foreign currencies
Beginning balance
Foreign exchange differences
Addition (reversal) of allowance for impairment losses during the year
Total estimated losses on commitments and contingencies

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2011	2010
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 31b)	5.124.683	3.265.862
Bunga masih harus dibayar	4.880.040	3.715.336
Cadangan kesejahteraan karyawan	1.324.883	1.215.182
Setoran jaminan	541.097	880.867
Sewa diterima di muka	33.196	1.080.000
Lain-lain	1.224.187	3.564.192
	13.128.086	13.721.439
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar	9.245	18.229
Provisi dan komisi diterima di muka	-	13.140
	9.245	31.369
Total liabilitas lain-lain	13.137.331	13.752.808

18. OTHER LIABILITIES

Rupiah
Employee benefits (Note 31b)
Accrued interest
Allowance for employee welfare
Guarantee deposits
Unearned rent
Others
Foreign currency
Accrued interest
Unearned fees and commissions
Total other liabilities

19. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank tertanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., modal dasar Bank adalah sejumlah Rp200.000.000 terbagi dalam 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, modal dasar ini telah ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp190.600.000 dan Rp91.600.000 oleh pemegang saham.

19. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

In accordance with the Amendment of the Bank's Articles of Association by Deed dated August 15, 2008 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., the Company's authorized capital amounted to Rp200,000,000 consisting of 200,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share (full amount). As of December 31, 2011 and 2010, the authorized shares have been issued and paid amounting to Rp190,600,000 and Rp91,600,000, respectively, by the shareholders.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Share capital issued and paid	Shareholders
PT Alim Investindo	161.273.000	84,61%	161.273.000	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	16.127.000	8,46%	16.127.000	PT Guna Investindo
Angkasa Rachmawati	2.879.712	1,51%	2.879.712	Angkasa Rachmawati
Alim Markus	2.399.760	1,26%	2.399.760	Alim Markus
Gunardi	1.201.200	0,63%	1.201.200	Gunardi
Alim Mulia Sastra	1.919.808	1,01%	1.919.808	Alim Mulia Sastra
Alim Satria	1.919.808	1,01%	1.919.808	Alim Satria
Alim Prakasa	1.919.808	1,01%	1.919.808	Alim Prakasa
Alim Puspita	959.904	0,50%	959.904	Alim Puspita
Total	190.600.000	100%	190.600.000	Total

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Share capital issued and paid	Shareholders
PT Alim Investindo	71.273.000	77,81%	71.273.000	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	7.127.000	7,78%	7.127.000	PT Guna Investindo
Angkasa Rachmawati	2.879.712	3,14%	2.879.712	Angkasa Rachmawati
Alim Markus	2.399.760	2,62%	2.399.760	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	1.919.808	2,10%	1.919.808	Alim Mulia Sastra
Alim Satria	1.919.808	2,10%	1.919.808	Alim Satria
Alim Prakasa	1.919.808	2,10%	1.919.808	Alim Prakasa
Gunardi	1.201.200	1,31%	1.201.200	Gunardi
Alim Puspita	959.904	1,04%	959.904	Alim Puspita
Total	91.600.000	100%	91.600.000	Total

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2011 are as follows:

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2010 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Setoran tambahan modal

Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham selama tahun 2011 sebesar Rp99.000.000. Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank sebagaimana tercantum dalam beberapa Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat dihadapan Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., selama tahun 2011 dan telah dilaporkan kepada dan dicatat di Bank Indonesia.

19. SHARE CAPITAL (continued)

c. Additional paid-in capital

The Bank received payments from shareholders for additional paid-in capital in 2011 amounting to Rp99,000,000. This additional paid-in capital amount has been approved by the Bank's Extraordinary Shareholder Meeting as stated in the Bank's several notarized minutes of meetings prepared by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., during 2011 and has been reported to and recorded by Bank Indonesia.

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2011	2010	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Rupiah			Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan	837.124	2.336.255	Outstanding bills not yet cleared
Total tagihan komitmen	837.124	2.336.255	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	571.841.786	471.983.337	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.825.868	1.132.666	Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	290.485	108.886	Outstanding bills not yet cleared
	574.958.139	473.224.889	
Mata uang asing			Foreign currencies
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.489.915	2.769.208	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.145.542	4.625.838	Outstanding irrevocable letters of credit
	16.635.457	7.395.046	
Total liabilitas komitmen	591.593.596	480.619.935	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	590.756.472	478.283.680	Total commitment liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2011	2010
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.175.412	863.616
Total tagihan kontinjensi	1.175.412	863.616
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk		
Transaksi perdagangan dalam negeri	18.336.454	9.217.686
<i>Bid bonds</i>	285.500	2.688.500
<i>Performance bonds</i>	2.082.595	2.096.632
<i>Advance payment bonds</i>	3.957.012	616.049
Total liabilitas kontinjensi	24.661.561	14.618.867
Total liabilitas kontinjensi, neto	23.486.149	13.755.251
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	614.242.621	492.038.931

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi (Catatan 26).

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CONTINGENCIES
Contingent receivables
Rupiah
Interest income on past due accounts
Total contingent receivables
Contingent liabilities
Rupiah
Bank guarantees issued
Custom bonds
Bid bonds
Performance bonds
Advance payment bonds
Total contingent liabilities
Total contingent liabilities, net
Total commitment and contingent liabilities, net

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties (Note 26).

21. PENDAPATAN BUNGA

	2011	2010
Kredit yang diberikan	194.821.222	159.865.789
Penempatan pada Bank Indonesia	21.720.407	11.255.421
Surat berharga	9.826.564	34.591.451
Penempatan pada bank lain	303.248	753.733
Lain-lain	118.632	52.548
Total pendapatan bunga	226.790.073	206.518.942

21. INTEREST INCOME

Loans
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Placements with other banks
Others

Total interest income

22. BEBAN BUNGA

	2011	2010
Deposito berjangka	93.753.508	83.352.981
Tabungan	16.864.119	15.648.775
Giro	5.770.571	5.194.548
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 32)	4.110.170	4.153.207
Lain-lain	344.810	424.241
Total beban bunga	120.843.178	108.773.752

22. INTEREST EXPENSE

Time deposits
Savings accounts
Current accounts
Premiums on Government guarantees (Note 32)
Other insurance premiums

Total interest expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. GAJI DAN TUNJANGAN

	2011	2010	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 31)	44.445.477	39.135.964	Salaries, wages and employee benefits (Note 31)
Tunjangan lainnya	16.799.626	14.964.791	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	3.551.057	3.090.597	Holiday allowances
Asuransi	291.876	290.164	Insurance
Lain-lain	71.875	122.151	Others
Total gaji dan tunjangan karyawan	65.159.911	57.603.667	Total salaries and employee benefits

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010	
Penyusutan (Catatan 11)	6.342.045	5.855.676	Depreciation (Note 11)
Outsourcing	4.711.758	6.786.251	Outsourcing
Keperluan kantor dan barang cetakan	4.647.265	4.087.645	Office supplies and printed materials
Pemeliharaan dan perbaikan	3.518.463	3.279.939	Maintenance and service
Listrik, air dan gas	2.513.680	2.689.019	Electricity, water and gas
Keamanan	2.184.330	2.226.810	Security
Biaya transaksi ATM Prima	2.025.633	3.333.167	Issuer transactions of ATM Prima
Sewa	1.957.527	2.092.333	Rental
Telpon dan fax	1.672.163	1.960.375	Telephone and facsimile
Pendidikan	1.646.987	2.619.965	Education
Iklan dan promosi	1.601.825	3.023.364	Advertising and promotion
Administrasi	1.484.306	1.511.735	Administration
Asuransi	1.395.966	1.238.785	Insurance
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	1.361.045	827.438	Supervision, audit and professional fee
Bahan bakar	1.264.237	1.184.719	Fuel
Piranti lunak	529.697	1.974.485	Software
Pembinaan kredit	226.695	1.398.865	Loans remedy
Lain-lain	2.787.424	4.379.427	Others
Total beban umum dan administrasi	41.871.046	50.469.998	Total general and administrative expenses

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

	2011	2010	
Pendapatan non operasional			Non operating income
Laba penjualan properti terbengkalai (Catatan 12)	18.669.248	-	Gain on sale of abandoned property (Note 12)
Sewa (Catatan 37)	876.392	810.000	Rent (Note 37)
Laba penjualan aset tetap, neto	39.251	1.359.177	Gain on sale of fixed assets, net
Lain-lain (Catatan 37)	7.193.020	269.288	Others (Note 37)
Total pendapatan non operasional	26.777.911	2.438.465	Total non operating income
Beban non operasional			Non operating expenses
Lain-lain	(138.332)	(167.640)	Others
Total beban non operasional	(138.332)	(167.640)	Total non operating expenses
Total pendapatan non operasional, neto	26.639.579	2.270.825	Total non operating income (expense), net

25. NON-OPERATING INCOME - NET

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/Key Management	Komisaris, Direktur, Pemimpin Divisi, dan Pemimpin Wilayah dan keluarganya/Commissioners, Directors, Heads of Divisions, and Regional Heads and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Alumindo (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo L.M.I.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Furukawa Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industri	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Bank Garansi/Bank Guarantee
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Flatware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
Maspion PT/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Tfc	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo C.I	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Shanghai Msp Tooth Paste Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisula Pack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Type of relationships and related parties transactions

The amounts and transactions with related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Husin	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/ & Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alim Investindo	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Markus	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Pihak Pembeli properti terbengkalai / Buyer of abandoned property
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Prakasa Alim	Pemegang saham perusahaan/The Company's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings with related parties were as follows:

	2011	2010	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
Manajemen kunci dan keluarga	1.192.585	923.904	Key management and their family members
Keluarga pemegang saham	640.060	534.106	Family members of shareholders
Jumlah kredit diberikan (Catatan 8h)	1.832.645	1.458.010	Total loans (Note 8h)
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,06%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)	130.541.176	123.520.159	Deposits from customers (Note 14)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,37%	6,12%	Percentage of total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga.

Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Bapak Alim Markus, pemegang saham Bank, membeli properti terbengkalai Bank yang berlokasi di Jalan Pemuda No.94-98, Surabaya (Catatan 12).

On March 25, 2011, Mr. Alim Markus, the Bank's shareholder, bought the Bank's abandoned property located at Jalan Pemuda No.94-98, Surabaya (Note 12).

Komitmen dan kontinjensi

Commitments and contingencies

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.138.168 dan Rp5.630.905 (Catatan 20).

As of December 31, 2011 and 2010, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp5,138,168 and Rp5,630,905, respectively (Note 20).

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

	2011
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	11.415
Fasilitas lain-lain	2.453
Total	13.868

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Compensation of key management personnel of the Bank

	2010	
Remunerasi (salary, bonus, routine allowance)	9.919	
Other facilities	2.451	
Total	12.370	Total

27. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Manajemen Kepegawaian dan *IT Steering Committee*.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

27. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Active monitoring from the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about The assessment of commercial bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko (lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2011, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile (continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to December 2011 assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2011	2010
<u>Posisi keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	156.312.005
Giro pada bank lain	13.085.656	17.011.787
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	347.255.929	264.909.376
Surat berharga	166.023.491	152.115.635
Tagihan lainnya	2.838.223	5.800.158
Kredit yang diberikan	1.917.613.722	1.510.018.847
<u>Rekening administratif</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	573.331.701	474.752.545
Bank garansi yang diberikan	24.661.561	14.618.867
Total	3.244.647.826	2.595.539.220

27. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-statement of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Financial position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Other receivables
Loans
<u>Administrative accounts</u>
Unused loans commitments granted to customers
Bank guarantees issued
Total

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year ended
December 31, 2011
 With comparative figures for 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2011, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2011, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography (unaudited)

31 Desember/December 31, 2011								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Sulawesi/ Sulawesi	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	199.837.543	-	-	-	199.837.543
Giro pada bank lain	-	61.359	1.766.928	8.073.416	1.502.142	1.663.728	18.083	13.085.656
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	347.255.929	-	-	-	347.255.929
Kredit yang diberikan	549.820.221	111.263.502	261.575.638	753.234.698	83.962.628	35.800.989	121.956.046	1.917.613.722
Surat-surat berharga	-	-	-	166.023.491	-	-	-	166.023.491
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.318.507	354.099	1.004.272	2.612.137	350.682	104.112	438.251	7.182.060
Tagihan akseptasi	2.838.223	-	-	-	-	-	-	2.838.223
Aset lain-lain *)	-	-	878.171	1.022.814	-	-	876.823	2.777.808
Total	554.976.951	111.678.960	265.225.009	1.478.060.028	85.815.452	37.568.829	123.289.203	2.656.614.432
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(6.048.623)
Total, neto	554.976.951	111.678.960	265.225.009	1.478.060.028	85.815.452	37.568.829	123.289.203	2.650.565.809

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari agunan yang diambil alih

*) Other assets consist of foreclosed collaterals

31 Desember/December 31, 2010								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali/ Bali	Sulawesi/ Sulawesi	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	156.312.005	-	-	-	156.312.005
Giro pada bank lain	-	9.460	2.122.546	14.194.270	-	679.522	5.989	17.011.787
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	264.909.376	-	-	-	264.909.376
Kredit yang diberikan	407.798.372	95.012.441	265.808.855	577.333.429	57.338.044	23.162.267	83.565.439	1.510.018.847
Surat-surat berharga	-	-	-	152.115.635	-	-	-	152.115.635
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.641.086	296.659	884.068	2.810.873	270.131	69.311	296.051	6.268.179
Tagihan akseptasi	5.690.632	-	-	109.526	-	-	-	5.800.158
Aset lain-lain *)	-	-	2.499.763	1.472.056	-	-	-	3.971.819
Total	415.130.090	95.318.560	271.315.232	1.169.257.170	57.608.175	23.911.100	83.867.479	2.116.407.806
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(8.056.682)
Total, neto	415.130.090	95.318.560	271.315.232	1.169.257.170	57.608.175	23.911.100	83.867.479	2.108.351.124

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari agunan yang diambil alih

*) Other assets consist of foreclosed collaterals

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 120 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings, and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 120 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

Individual impairment assessment

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun, bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 120 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

Giro pada bank lain

27. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Individual impairment assessment (continued)

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 120 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2011:

Current accounts with other banks

	31 Desember/December 31, 2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	9.982.009	-	9.982.009	Rupiah
Mata uang asing	3.098.465	5.182	3.103.647	Foreign currencies
Jumlah	13.080.474	5.182	13.085.656	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.773)	(5.182)	(16.955)	Allowance for impairment losses
	13.068.701	-	13.068.701	

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

**Evaluasi penurunan nilai secara individual
(lanjutan)**

**Individual impairment assessment
(continued)**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other
banks

31 Desember/December 31, 2011

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	333.699.948	-	333.699.948	Placements with Bank Indonesia
Deposito berjangka	6.301.981	-	6.301.981	Time deposits
Mata uang asing: Interbank call money	7.254.000	-	7.254.000	Foreign currencies: Interbank call money
Jumlah	347.255.929	-	347.255.929	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.200)	-	(12.200)	Allowance for impairment losses
	347.243.729	-	347.243.729	

Surat berharga

Marketable securities

31 Desember/December 31, 2011

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	166.023.491	-	166.023.491	Bank Indonesia Certificates

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

27. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Individual impairment assessment (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2011:

31 Desember/December 31, 2011				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Perdagangan besar dan eceran	917.531.531	9.736.346	927.267.877	Wholesale and retail
Konstruksi	24.300.438	-	24.300.438	Construction
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	12.492.069	-	12.492.069	Agriculture, hunting, and forestry
Industri pengolahan	477.734.217	-	477.734.217	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	31.115.931	-	31.115.931	Public, social culture, entertainment, and other individual services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	17.650.664	-	17.650.664	Health service and social activities
Jasa pendidikan	9.719.718	-	9.719.718	Education services
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	109.164.786	-	109.164.786	Accommodation, food and beverages
Perantara keuangan	9.446.143	-	9.446.143	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	63.815.828	-	63.815.828	Transportation, warehousing, and communication
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	22.075.958	-	22.075.958	Real estate, business services, and business ownership
Perikanan	199.696	-	199.696	Fishery
Rumah tangga	208.740.219	645.209	209.385.428	Households
Lain-lain	3.238.596	6.373	3.244.969	Others
Jumlah	1.907.225.794	10.387.928	1.917.613.722	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.611.638)	(2.407.830)	(6.019.468)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	1.903.614.156	7.980.098	1.911.594.254	Total, net

31 Desember/December 31, 2010				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Perdagangan besar dan eceran	672.376.994	1.200.347	673.577.341	Wholesale and retail
Konstruksi	6.946.487	-	6.946.487	Construction
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	19.256.406	-	19.256.406	Agriculture, hunting, and forestry
Industri pengolahan	420.318.890	699.805	421.018.695	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	22.098.746	-	22.098.746	Public, social culture, entertainment, and other individual services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	5.477.608	-	5.477.608	Health service and social activities
Jasa pendidikan	8.987.757	-	8.987.757	Education services
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	104.566.745	-	104.566.745	Accommodation, food and beverages
Perantara keuangan	6.428.798	-	6.428.798	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	57.412.721	-	57.412.721	Transportation, warehousing, and communication
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	18.388.297	-	18.388.297	Real estate, business services, and business ownership
Perikanan	196.169	-	196.169	Fishery
Rumah tangga	160.555.199	1.401.707	161.956.906	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	121	-	121	Individual service which serve households
Lain-lain	3.681.860	24.190	3.706.050	Others
Jumlah	1.506.692.798	3.326.049	1.510.018.847	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.436.530)	(1.858.368)	(7.294.898)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	1.501.256.268	1.467.681	1.502.723.949	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (Tidak diaudit).

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (Gross) (Unaudited).

31 Desember/December 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	54.555.178	54.555.178	Cash
Giro pada Bank Indonesia	71.995.680	-	-	127.841.863	199.837.543	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	13.085.656	-	-	13.085.656	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	333.699.948	6.301.981	-	7.254.000	347.255.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	166.023.491	-	-	-	166.023.491	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.838.223	2.838.223	Acceptances receivable
Pinjaman yang diberikan	-	1.917.613.722	-	-	1.917.613.722	Loans
Total aset keuangan	571.719.119	1.937.001.359	-	192.489.264	2.701.209.742	Total financial assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

31 Desember/December 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
					Financial Liabilities
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	- 357.145.220	-	-	357.145.220	Current accounts
Tabungan	- 563.702.210	-	-	563.702.210	Savings accounts
Deposito berjangka	- 1.478.791.724	-	-	1.478.791.724	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	- 1.304.042	-	-	1.304.042	Current accounts
Simpanan lainnya	- 6.717.927	-	-	6.717.927	Other deposits
Liabilitas akseptasi	- -	-	2.838.223	2.838.223	Acceptances payable
Total liabilitas keuangan	- 2.407.661.123	-	2.838.223	2.410.499.346	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto					Net interest repricing gap
571.719.119	(470.659.764)	-	189.651.041	290.710.396	

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga

*) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan utang kepada nasabah

**) Other liabilities consist of accrued expense, guarantee deposits and payables to customers

31 Desember/December 31, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
					Financial Assets
Aset Keuangan					Cash
Kas	-	-	-	49.564.750	49.564.750
Giro pada Bank Indonesia	-	57.583.620	-	98.728.385	156.312.005
Giro pada bank lain	-	16.423.867	-	587.920	17.011.787
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	162.972.911	89.322.465	-	12.614.000	264.909.376
Surat-surat berharga	122.137.469	-	29.978.166	-	152.115.635
Tagihan akseptasi	-	-	-	5.800.158	5.800.158
Pinjaman yang diberikan	-	1.510.018.847	-	-	1.510.018.847
Total aset keuangan	285.110.380	1.673.348.799	29.978.166	167.295.213	2.155.732.558
					Total financial assets
					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan					Deposits from customers
Simpanan dari nasabah					Current accounts
Giro	-	358.444.914	-	-	358.444.914
Tabungan	-	490.266.447	-	-	490.266.447
Deposito berjangka	-	1.138.478.479	-	-	1.138.478.479
Simpanan dari bank lain					Time deposits
Giro	-	1.786.567	-	-	1.786.567
Simpanan lainnya	-	1.276.181	-	-	1.276.181
Liabilitas akseptasi	-	-	-	5.800.158	5.800.158
Total liabilitas keuangan	-	1.990.252.588	-	5.800.158	1.996.052.746
					Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	285.110.380	(316.903.789)	29.978.166	161.495.055	159.679.812
					Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga

*) Other assets - net consist of other receivables and interest receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan utang kepada nasabah

**) Other liabilities consist of accrued expense, guarantee deposits and payables to customers

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan (*banking book*) pada tanggal 31 Desember 2011. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan bulan/ More than 12 months	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	-	-	-	-	199.837.543	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.085.656	-	-	-	-	13.085.656	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	223.865.016	64.417.866	58.973.047	-	-	347.255.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat - surat berharga	-	88.590.397	-	77.433.094	-	166.023.491	Marketable securities
Tagihan akseptasi	546.639	2.291.584	-	-	-	2.838.223	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	97.870.452	1.819.743.270	-	-	-	1.917.613.722	Loans
Total aset	535.205.306	1.975.043.117	58.973.047	77.433.094	-	2.646.654.564	Total assets
Simpanan dari nasabah	1.698.544.610	183.969.436	36.176.292	6.140.531	474.808.285	2.399.639.154	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.021.969	-	-	-	-	8.021.969	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	546.639	2.291.584	-	-	-	2.838.223	Acceptances payable
Total liabilitas	1.707.113.218	186.261.020	36.176.292	6.140.531	474.808.285	2.410.499.346	Total liabilities
Aset - liabilitas	(1.171.907.912)	1.788.782.097	22.796.755	71.292.563	(474.808.285)	236.155.218	Assets - liabilities
Rekening administratif							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(573.331.701)	-	-	-	-	(573.331.701)	Unused loans commitments granted to customers
Posisi neto/Gap	(1.745.239.613)	1.788.782.097	22.796.755	71.292.563	(474.808.285)	(337.176.483)	Net position/Gap

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities (*banking book*) as of December 31, 2011. The Bank's assets and liabilities are included at their carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.*

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis. Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

27. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitupula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 & Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

28. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital & Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2011	2010
Modal		
Tier I	334.891.810	211.768.611
Tier II	18.073.305	14.330.847
Total modal (Catatan 29)	352.965.115	226.099.458
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	2.015.307.903	1.618.455.743
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	213.076.495	135.360.335
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,84%	12,89%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	15,84%	12,89%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

28. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	2011	2010	Capital
			Tier I
			Tier II
Total modal (Note 29)	352.965.115	226.099.458	Total capital (Note 29)
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	2.015.307.903	1.618.455.743	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	213.076.495	135.360.335	Risk weighted assets for operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,84%	12,89%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	15,84%	12,89%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Minimum capital adequacy ratio required

29. POSISI DEVISA NETO

29. NET OPEN POSITION

31 Desember/December 31, 2011

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
POSISI KEUANGAN					FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	25.184.388	24.993.752	190.636	190.636	United States Dollar
Euro	117.042	-	117.042	117.042	Euro
Yen Jepang	696	-	696	696	Japanese Yen
Dolar Singapura	20.883	-	20.883	20.883	Singapore Dollar
Dolar Australia	7.769	-	7.769	7.769	Australian Dollar
	25.330.778	24.993.752	337.026	337.026	
REKENING ADMINISTRATIF					OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	-	16.635.457	(16.635.457)	16.635.457	United States Dollar
Total	25.330.778	41.629.209	(16.298.431)	16.972.483	Total
Total modal (Catatan 28)				352.965.115	Total capital (Note 28)
Rasio Posisi Devisa Neto				4,81%	NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

29. NET OPEN POSITION (continued)

31 Desember/December 31, 2010					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
POSISI KEUANGAN					FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	34.245.001	33.578.611	666.390	666.390	United States Dollar
Yen Jepang	836	-	836	836	Japanese Yen
Dolar Singapura	23.682	-	23.682	23.682	Singapore Dollar
Dolar Australia	9.729	-	9.729	9.729	Australian Dollar
	34.279.248	33.578.611	700.637	700.637	
REKENING ADMINISTRATIF					OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	-	7.395.046	(7.395.046)	7.395.046	United States Dollar
Total	34.279.248	40.973.657	6.694.409	8.095.683	Total
Total modal (Catatan 28)				226.099.458	Total capital (Note 28)
Rasio Posisi Devisa Neto				3,58%	NOP as a percentage of capital

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010:

31 Desember/December 31, 2011							Nilai wajar/ Fair value	
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	54.555.178	-	-	-	-	54.555.178	54.555.178	Cash
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	-	-	-	-	199.837.543	199.837.543	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.068.701	-	-	-	-	13.068.701	13.068.701	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	347.243.729	-	-	-	-	347.243.729	347.243.729	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	166.023.491	-	-	-	166.023.491	166.023.491	Marketable securities
Tagihan akseptasi	2.838.223	-	-	-	-	2.838.223	2.838.223	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.911.594.254	-	-	-	-	1.911.594.254	1.911.594.254	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.182.060	-	-	-	-	7.182.060	7.182.060	Interests receivable
Aset lain-lain	62.673	-	-	-	-	62.673	62.673	Other assets
	2.536.382.361	166.023.491	-	-	-	2.702.405.852	2.702.405.852	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	2.313.694	2.313.694	2.313.694	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	2.399.639.154	2.399.639.154	2.399.639.154	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.021.969	8.021.969	8.021.969	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	2.838.223	2.838.223	2.838.223	Acceptance liability
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	8.012.648	8.012.648	8.012.648	Other liabilities
	-	-	-	-	2.420.825.688	2.420.825.688	2.420.825.688	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2010 Nilai tercatat/Carrying amount						Nilai wajar/ Fair value	
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	49.564.750	-	-	-	49.564.750	49.564.750	Cash
Giro pada Bank Indonesia	156.312.005	-	-	-	156.312.005	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.988.757	-	-	-	16.988.757	16.988.757	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	264.887.829	-	-	-	264.887.829	264.887.829	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	152.115.635	-	-	-	152.115.635	152.115.635	Marketable securities
Tagihan akseptasi	5.800.158	-	-	-	5.800.158	5.800.158	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	1.502.723.949	-	-	-	1.502.723.949	1.502.723.949	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.268.179	-	-	-	6.268.179	6.268.179	Interests receivable
Aset lain-lain	119.212	-	-	-	119.212	119.212	Other assets
	2.002.664.839	152.115.635	-	-	2.154.780.474	2.154.780.474	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	945.318	945.318	945.318	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	1.987.189.840	1.987.189.840	1.987.189.840	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	3.062.748	3.062.748	3.062.748	Deposits from other banks
Estimasi kerugian komitmen dan kontingensi	-	-	-	180.522	180.522	180.522	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas akseptasi	-	-	-	5.800.158	5.800.158	5.800.158	Acceptance liability
Liabilitas lain-lain	-	-	-	10.486.946	10.486.946	10.486.946	Other liabilities
	-	-	-	2.007.665.532	2.007.665.532	2.007.665.532	

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptance receivables and other assets.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar

Carrying value of cash and cash equivalent current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, acceptance receivables and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, payables acceptances receivables and other assets are reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiunan Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program Pensiun pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan Program Pensiun Iuran Pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(ii) Loans

The Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

(iii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of obligation due immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances payable and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which have permitted to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Departement of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by reckoning defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year ended
 December 31, 2011
 With comparative figures for 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp1.418.850 dan Rp1.225.272 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 15 Maret 2012 dan 27 Desember 2010.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Beban imbalan kerja

	2011
Beban jasa kini	1.153.246
Amortisasi beban jasa lalu	56.657
Beban bunga	645.835
Kerugian aktuarial yang diakui	99.649
Jumlah beban imbalan kerja	1.955.387

b. Liabilitas imbalan kerja

	2011
Nilai kini liabilitas	16.122.869
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(10.314.896)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(683.290)
Jumlah liabilitas imbalan kerja	5.124.683

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp1,418,850 and Rp1,225,272 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No.13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2011 and 2010, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated March 15, 2012 and December 27, 2010.

Qualified permanent employees who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

a. Employee benefits expenses

	2010	
	461.558	Current service cost
	56.657	Amortization of past service cost
	470.295	Interest cost
	5.715	Actuarial loss recognized
Total employee benefits expense	994.225	

b. Employee benefits liabilities

	2010	
	6.554.913	Present value of obligation
	(2.549.104)	Unrecognized actuarial gain (loss)
	(739.947)	Unrecognized past service cost
Total employee benefits liabilities	3.265.862	

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	3.265.862
Beban tahun berjalan	1.955.387
Pembayaran tahun berjalan	(96.566)
Saldo akhir tahun	5.124.683

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2011
Tingkat mortalita	TMI – 1999
Usia normal pensiun	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	9%
Tingkat diskonto tahunan	7%

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing - masing sebesar Rp5.124.683 dan Rp3.265.862 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif masing - masing sebesar Rp1.955.387 dan Rp994.225 di 2011 dan 2010 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban gaji dan tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 23).

32. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Reconciliation of net liability movements for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	
2.944.372		<i>Beginning balance</i>
994.225		<i>Expense for the year</i>
(672.735)		<i>Payment during the year</i>
3.265.862		<i>Ending balance</i>

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	2011	
TMI – 1999		<i>Mortality rate</i>
55 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>
5%		<i>Rate of salary increase</i>
10%		<i>Annual discount rate</i>

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp5,124,683 and Rp3,265,862 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 18). The related expenses recorded in the statement of comprehensive income amounted to Rp1,955,387 and Rp994,225 in 2011 and 2010, respectively, and presented as part of "Salaries and employee benefit - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 23).

32. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp100.000). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp4.110.170 dan Rp4.153.207 (Catatan 22).

33. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas moneter menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dinyatakan dalam ribuan Rupiah adalah sebagai berikut:

31 Desember 2011/December 31, 2011						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASET						
Kas	54.555.178	-	-	-	-	54.555.178
Giro pada Bank Indonesia	199.837.543	-	-	-	-	199.837.543
Giro pada bank lain	13.068.701	-	-	-	-	13.068.701
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	223.852.816	64.417.866	58.973.047	-	-	347.243.729
Surat berharga	-	88.590.397	-	77.433.094	-	166.023.491
Tagihan lainnya	2.838.223	-	-	-	-	2.838.223
Kredit yang diberikan	96.493.879	263.902.115	276.328.123	540.924.763	733.945.374	1.911.594.254
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.182.060	-	-	-	-	7.182.060
Beban dibayar di muka	66.137	91.717	220.917	547.007	19.841.022	20.766.800
Aset lain-lain	1.147.682	2.331.836	451	1.134.196	69.857.722	74.471.887
Total aset	599.042.219	419.333.931	335.522.538	620.039.060	823.644.118	2.797.581.866
LIABILITAS						
Liabilitas segera	746.805	1.448.997	-	117.892	-	2.313.694
Simpanan dari nasabah	2.181.843.881	175.480.773	36.154.319	6.160.181	-	2.399.639.154
Simpanan dari bank lain	8.021.969	-	-	-	-	8.021.969
Kewajiban akseptasi	2.838.223	-	-	-	-	2.838.223
Utang pajak	2.594.654	-	493.251	-	-	3.087.905
Liabilitas lain-lain	5.265.373	34.074	337.010	1.123.893	6.376.981	13.137.331
Total liabilitas	2.201.310.905	176.963.844	36.984.580	7.401.966	6.376.981	2.429.038.276
Aset/(liabilitas), neto	(1.602.268.686)	242.370.087	298.537.958	612.637.094	817.267.137	368.543.590

**32. GOVERNMENT GUARANTEE OF PRIVATE BANKS
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)**

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank (2007: up to Rp100,000). Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% as of December 31, 2011 and 2010.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for 2011 and 2010 amounted to Rp4,110,170 and Rp4,153,207, respectively (Note 22).

33. MATURITY PROFILE

The maturity of the Bank's monetary assets and liabilities based on the remaining period, stated in thousands of Rupiah is as follows:

ASSETS
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Other receivables
Loans
Interest receivable
Prepaid expenses
Other assets
Total assets
LIABILITIES
Liabilities immediately payable
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance liability
Taxes payable
Other liabilities
Total liabilities
Net assets/(liabilities)

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

33. MATURITY PROFILE (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
ASET							ASSETS	
Kas	49.564.750	-	-	-	-	49.564.750	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	156.312.005	-	-	-	-	156.312.005	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	16.988.757	-	-	-	-	16.988.757	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	156.170.538	108.717.291	-	-	-	264.887.829	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	-	-	122.137.469	29.978.166	-	152.115.635	Marketable securities	
Tagihan lainnya	5.800.158	-	-	-	-	5.800.158	Other receivables	
Kredit yang diberikan	78.983.529	178.963.712	219.335.286	496.938.432	528.502.990	1.502.723.949	Loans	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.268.179	-	-	-	-	6.268.179	Interest receivable	
Beban dibayar di muka	78.804	37.911	207.567	245.018	20.829.454	21.398.754	Prepaid expenses	
Aset lain-lain	302.820	3.280.578	25.348	555.274	67.900.701	72.064.721	Other assets	
Total aset	470.469.540	290.999.492	341.705.670	527.716.890	617.233.145	2.248.124.737	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	782.508	57.445	-	105.365	-	945.318	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	1.935.441.510	45.016.695	3.481.564	3.250.071	-	1.987.189.840	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	3.062.748	-	-	-	-	3.062.748	Deposits from other banks	
Kewajiban akseptasi	5.800.158	-	-	-	-	5.800.158	Acceptance liability	
Utang pajak	3.023.586	-	3.310.634	-	-	6.334.220	Taxes payable	
Liabilitas lain-lain	4.254.573	1.720.927	993.122	1.399.223	5.565.485	13.933.330	Other liabilities	
Total liabilitas	1.952.365.083	46.795.067	7.785.320	4.754.659	5.565.485	2.017.265.614	Total liabilities	
Aset/(liabilitas) neto	(1.481.895.543)	244.204.425	333.920.350	522.962.231	611.667.660	230.859.123	Net assets/(liabilities)	

34. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

34. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010 and are to be applied prospectively.

Ketentuan Transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

The Transitional Provisions on the Initial Adoption of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006) in accordance with Technical Bulletin No. 4 that was issued by the Indonesian Institute of Accountants, provide additional guidance as follows:

- (i) Perhitungan suku bunga efektif
 Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

- (i) Effective interest rate calculation
 Effective interest rate calculation for financial instruments measured at amortized acquisition cost that were previously acquired and still have balances on January 1, 2010 is determined based on the future cash flows that will be received since the initial application of SFAS No. 55 (Revised 2006) up to the maturity date of such financial instruments.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2011
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Year ended
 December 31, 2011
 With comparative figures for 2010
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

- (ii) Penghentian pengakuan
 Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).
- (iii) Instrumen keuangan majemuk
 Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.
- (iv) Klasifikasi instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas
 Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- (v) Penurunan nilai instrumen keuangan
 Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar ini, Bank telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dengan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Rincian dan dampak penyesuaian tersebut terhadap laporan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

34. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (continued)

- (ii) *Derecognition*
Derecognized financial instruments before January 1, 2010 are not re-evaluated based on the derecognition provision in SFAS No. 55 (Revised 2006).
- (iii) *Compound financial instruments*
Compound financial instruments that existed on January 1, 2010, should be separated between liability and equity component based on paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006). Such separation is determined based on the nature, conditions, requirements, and other matters on such financial instrument as of January 1, 2010.
- (iv) *Classification of financial instruments as liability or equity*
On January 1, 2010, the Bank has classified financial instruments as liability or equity in accordance with paragraph 11 of SFAS No. 50 (Revised 2006).
- (v) *Impairment of financial instruments*
On January 1, 2010, the Bank has determined the impairment of financial instruments based on the current conditions. The difference between the current impairment and the impairment based on the previous generally accepted accounting principles is recognized directly in the beginning balance of retained earnings at January 1, 2010.

In applying these standards, the Bank has identified the transitional adjustments in accordance with the accounting standards, PAPI (Revised 2008) and Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on the implementation of these new standards. The transitional adjustments are mainly derived from the reassessment of allowances for impairment losses. The difference between the allowances for impairment losses calculated based on the new standards and the previous standards are adjusted to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2010. Details and effect of the adjustment to the financial statements as of January 1, 2010 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

34. INITIAL ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006) (continueud)

		Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Effect of transitional adjustment on adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>		
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset - neto setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				Assets - net of allowance for impairment losses
Giro pada bank lain	16.212.201	149.021	16.361.222	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	153.791.279	429.312	154.220.591	Placement with other banks
Kredit yang diberikan, neto	1.157.808.158	4.016	1.157.812.174	Loans, net
Tagihan akseptasi	1.411.242	17.259	1.428.501	Acceptance receivables
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	115.982.485	599.608	116.582.093	Retained earnings

35. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang terkait dengan perkara perdata sebagai berikut:

- Perkara perdata No.07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No.115/Pdt./2011/PT.Sby masing-masing tanggal 17 Maret 2010 dan 17 Februari 2011 tentang gugatan Januar Wahyu Eko Putro sebagai penjamin debitur atas nama Lindayati Wibianto kepada Bank tentang penjualan barang jaminan tanpa melalui prosedur hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp15.000 per bulan terhitung mulai tanggal 19 Desember 1994 hingga keputusan ini mempunyai kekuatan hukum yang tetap (*inkracht van gewijsde*). Saat ini kasus ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

35. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Case No.07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No.115/Pdt./2011/PT.Sby dated March 17, 2010 and February 17, 2011, respectively, involving a claim by Januar Wahyu Eko Putro as debtor's guarantor of Lindayati Wibianto against the Bank in relation to sales of collateral without legal procedure amounting to Rp15,000 per month since December 19, 1994 until the respect to the judicial review on the definite law verdict (*inkracht van gewijsde*). The case is currently in the process of review in the Supreme Court.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2011, sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
Aset			
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	19.664.121	(2.675.364)	16.988.757
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	51.039.548	8.945.925	59.985.473
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	6.268.179	6.268.179
Beban dibayar dimuka	-	21.398.754	21.398.754
Aset lain-lain	47.600.628	(36.612.858)	10.987.770
Liabilitas			
Simpanan dari bank lain	5.738.112	(2.675.364)	3.062.748
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pembalikan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	5.641.778	(5.641.778)	-
Beban Operasional Lainnya			
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.191.314)	3.191.314	-
Pembalikan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto	-	2.450.464	2.450.464

Akun tertentu dalam laporan keuangan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2011, sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
Aset			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	44.049.242	3.110.000	47.159.242
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	5.862.382	5.862.382
Beban dibayar dimuka	-	24.007.541	24.007.541
Aset lain-lain	49.075.735	(32.979.923)	16.095.812

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements as follows:

	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
Assets	
Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses	16.988.757
Fixed assets, net of accumulated Depreciation	59.985.473
Interest receivable	6.268.179
Prepaid expenses	21.398.754
Other assets	10.987.770
Liabilities	
Deposits from other banks	3.062.748
Other Operating Income	
Recovery for impairment losses on financial and non-financial assets	-
Other Operating Expenses	
Allowance for impairment losses expense	-
Recovery for impairment losses on financial and non-financial assets-net	2.450.464

Certain accounts in the 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements as follows:

	Dilaporkan saat ini/ As currently reported
Assets	
Fixed assets, net of accumulated depreciation	47.159.242
Interest receivable	5.862.382
Prepaid expenses	24.007.541
Other assets	16.095.812

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") Bersama

Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

- b. Pada tanggal 19 Januari 2007, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Excelcomindo Pratama, Tbk. ("XL") dimana XL sepakat untuk menyewa bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Pemuda 94 – 98, Surabaya sebesar Rp4.050.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan 30 April 2012. Pendapatan sewa yang dibebankan pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp1.620.000 untuk masing-masing tahun tersebut dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif.

- c. Pada tanggal 4 Maret 2011, Bank menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan PT XL Axiata, Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama, Tbk) ("XL") dimana XL sepakat untuk menyewa bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Pemuda 94 – 98, Surabaya sebesar Rp6.750.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2017. Pada tanggal 25 Maret 2011, Bank menjual bangunan tersebut kepada pihak berelasi dengan harga sebesar Rp19.860.000 (Catatan 12). Pihak berelasi telah menyetujui untuk mulai menempati bangunan tersebut pada saat setelah masa sewa kepada XL berakhir serta tidak akan menagih sewa yang telah diterima Bank di muka dari XL. Sehubungan dengan itu, Bank langsung mengakui sewa diterima dimuka terkait sebesar Rp7.020.000 sebagai pendapatan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif 2011.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Joint Automatic Teller Machine ("ATM") Agreement

On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

- b. On January 19, 2007, the Bank entered into a rental agreement with PT Excelcomindo Pratama, Tbk ("XL") whereby XL agreed to rent the Bank's building located at Jalan Pemuda 94-98, Surabaya amounting to Rp4,050,000. This agreement is effective from May 1, 2007 until April 30, 2012. Rent fees earned in 2011 and 2010 amounted to Rp1,620,000, for each of aforementioned years and presented as part of "Non Operating Income – Net" in the statements of comprehensive income.

- c. On March 4, 2011, the Bank entered into a rental agreement extension with PT XL Axiata, Tbk (Formerly PT Excelcomindo Pratama, Tbk) ("XL") whereby XL agreed to rent the Bank's building located at Jalan Pemuda 94-98, Surabaya amounting to Rp4,050,000. This agreement is effective from May 1, 2012 until April 30, 2017. On March 25, 2011, the Bank sold the related building to a related party at a price of Rp19,860,000 (Note 12). A related party has agreed to occupy the building when the rent period to XL is over and will not claim for unearned rent already received by the Bank from XL. In connection with this, the Bank recognized the related unearned rent amounting to Rp7,020,000 as current year immediate income and presented as part of "Non Operating Income – Net" in the 2011 statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 September 2011, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT General Mineral Resources ("GMR") dimana GMR sepakat untuk menyewa salah satu lantai bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 12) sebesar Rp35/m2/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2013. Pendapatan sewa yang diterima sebesar Rp66.392 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif 2011.

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Bank tetapi belum efektif pada tahun 2011 (efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012) adalah sebagai berikut:

- (i) PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- (ii) ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" - Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.
- (iii) PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", tentang perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai harus diakui dalam aset tetap tersebut.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On September 30, 2011, the Bank entered into a rental agreement with PT General Mineral Resources ("GMR") whereby GMR agreed to rent one floor of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 12) amounting to Rp35/m2/month. This agreement is effective from October 1, 2011 until September 30, 2013. Rental fees earned in 2011 amounted to Rp66,392 is presented as part of "Non Operating Income – Net" in the 2011 statements of comprehensive income.

38. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Bank's financial statements but not yet effective in the year 2011 (effective on or after January 1, 2012) are summarized below:

- (i) SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- (ii) ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" - Applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as financial statements.
- (iii) SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- (iv) PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- (v) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- (vi) PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- (vii) PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- (viii) PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- (ix) PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

38. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- (iv) SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- (v) SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- (vi) SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- (vii) SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- (viii) SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entities when it undertakes a share-based payment transaction.
- (ix) SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- (x) PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- (xi) PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- (xii) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- (xiii) ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- (xiv) ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

38. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- (x) SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- (xi) SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- (xii) ISAK No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- (xiii) ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
- (xiv) ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Revocation of Standards on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year ended
December 31, 2011
With comparative figures for 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 April 2012.

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Directors on April 10, 2012.